



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SERTA
REPUTASI AUDITOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007 - 2009**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : AIRIN

NIM : 125070305

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Airin (125070305)
- (B) ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SERTA REPUTASI AUDITOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009
- (C) viii + 79 hlm ; 2011, gambar 1, tabel 30
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris apakah terdapat praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang diteliti, antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas (*Return On Asset*), dan reputasi auditor. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian *multivariate* dengan analisis regresi logistik untuk menguji pengaruh dari faktor-faktor yang diteliti terhadap praktik *income smoothing*, secara serentak maupun terpisah. Sampel yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2007-2009. Hasil dari perhitungan indeks *Eckel* membuktikan bahwa terdapat praktik *income smoothing* pada perusahaan yang diteliti dan diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik *income smoothing*, sedangkan variabel profitabilitas (*Return On Asset*) dan reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik *income smoothing*.
- (F) Daftar Acuan 22 (2000 – 2010)
- (G) Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Tinjauan Umum Laporan keuangan	9
2. Tinjauan Umum Laba	11
3. Manajemen Laba	12
4. Pola Manajemen Laba	14
5. <i>Income Smoothing</i>	15
6. Motivasi yang Mendasari <i>Income Smoothing</i>	17
7. Tujuan dan Kendala <i>Income Smoothing</i>	18
8. Faktor- Faktor Mempengaruhi <i>Income Smoothing</i>	19
9. Penelitian Terdahulu	21
B. Kerangka Pemikiran	23
1. Identifikasi Variabel	25
2. Definisi Variabel	25
C. Hipotesis	25

BAB	III. METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Objek Penelitian	26
	B. Metode Penarikan Sampel	26
	C. Teknik Pengumpulan Data	28
	D. Teknik Pengolahan Data	29
	E. Teknik Pengujian Hipotesis	31
BAB	IV. HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	37
	B. Analisis dan Pembahasan	40
	1. Hasil Perhitungan Indeks Eckel	40
	2. Analisis Statistik Deskriptif	43
	3. Pengujian Hipotesis dengan Multivariate	54
	4. Analisis Regresi Logistik.....	67
	5. Interpretasi Hasil Penelitian	71
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	: Proses Pemilihan Sampel Penelitian	38
TABEL 4.2	: Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	39
TABEL 4.3	: Statistik Deskriptif Perusahaan Menjadi Sample.....	44
TABEL 4.4	: Statistik Deskriptif Reputasi Auditor.....	45
TABEL 4.5	: Statistik Deskriptif Perubahan Ukuran Perusahaan.....	45
TABEL 4.6	: Statistik Deskriptif Perubahan Profitabilitas.....	46
TABEL 4.7	: Statistik Deskriptif Perubahan Reputasi Auditor.....	47
TABEL 4.8	: Statistik Deskriptif Melakukan <i>Income Smoothing</i>	48
TABEL 4.9	: Statistik Deskriptif Perubahan Ukuran Perusahaan.....	49
TABEL 4.10	: Statistik Deskriptif Perubahan Profitabilitas.....	50
TABEL 4.11	: Statistik Deskriptif Perubahan Reputasi Auditor.....	50
TABEL 4.12	: Statistik Deskriptif Tidak Melakukan <i>Income Smoothing</i>	51
TABEL 4.13	: Statistik Deskriptif Perubahan Ukuran Perusahaan.....	52
TABEL 4.14	: Statistik Deskriptif Perubahan Profitabilitas.....	53
TABEL 4.15	: Statistik Deskriptif Perubahan Reputasi Auditor.....	53
TABEL 4.16	: Hasil Pengujian <i>-2 Log Likelihood</i>	55
TABEL 4.17	: Hasil Pengujian <i>Nagelkerke's R.Square</i>	56
TABEL 4.18	: Hasil Pengujian <i>Hosmer And Lemeshow's Goodness Of Fit Test</i> ...	58
TABEL 4.19	: Hasil Pengujian Ketepatan Prediksi.....	59
TABEL 4.20	: Hasil Pengujian <i>Multivariate</i> secara Serentak.....	60
TABEL 4.21	: Hasil Pengujian <i>-2 Log Likelihood</i>	62

TABEL 4.22	:	Hasil Pengujian <i>Nagelkerke's R.Square</i>	63
TABEL 4.23	:	Hasil Pengujian <i>Hosmer And Lemeshow's Goodness Of Fit Test</i> ...	63
TABEL 4.24	:	Hasil Pengujian <i>Multivariate</i> secara Terpisah Tahap Pertama.....	64
TABEL 4.25	:	Hasil Pengujian <i>-2 Log Likelihood</i>	65
TABEL 4.26	:	Hasil Pengujian <i>Nagelkerke's R.Square</i>	66
TABEL 4.27	:	Hasil Pengujian <i>Hosmer And Lemeshow's Goodness Of Fit Test</i> ...	66
TABEL 4.28	:	Hasil Pengujian <i>Multivariate</i> secara Terpisah Tahap Kedua.....	67
TABEL 4.29	:	Uji Signifikan Secara Serentak.....	71
TABEL 4.30	:	Tabel Kesimpulan Hasil Penelitian.....	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	: Kerangka Pemikiran	24
------------	----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Hasil Perhitungan <i>Coefficient of Variations Earnings</i>
LAMPIRAN II	: Hasil Perhitungan <i>Coefficient of Variations of Sales</i>
LAMPIRAN III	: Hasil Perhitungan Indeks <i>Eckel</i>
LAMPIRAN IV	: Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Globalisasi membawa dampak yang besar bagi perkembangan perekonomian suatu bangsa. Di Indonesia dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi sangat dirasakan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan dan kemajuan Indonesia yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini yang dapat ditunjukkan dari salah satunya adalah timbulnya pasar modal di Indonesia.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar instrumen keuangan yang menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan dalam perekonomian suatu negara. Para penyedia dana disebut investor. Investor yang akan menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan tidak langsung memberikan dananya. Tetapi investor ingin mengetahui apakah dengan menginvestasikan dananya tersebut akan menguntungkan baginya. Maka dari itu, investor akan melihat kondisi perusahaan tempatnya berinvestasi dengan mencari informasi-informasi dan data-data yang terkait.

Selain para investor, kreditur juga merupakan pihak penyedia dana bagi perusahaan yaitu dengan memberikan kredit kepada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kredit yang diberikan harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu beserta bunga pinjamannya. Hal ini membuat para kreditur harus melihat kondisi perusahaan tempatnya memberikan kredit untuk menentukan apakah

perusahaan memenuhi kriteria untuk diberikan kredit atau tidak. Hal ini terkait dengan laporan keuangan yang harus dianalisis oleh para kreditur.

Pemerintah berhak untuk memungut pajak dari setiap penghasilan atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Informasi mengenai keuntungan itu diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan cerminan kondisi dari suatu perusahaan, karena laporan keuangan berisi data dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Dari pihak internal, manajemen merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan. Sedangkan dari pihak eksternal terdapat para pemegang saham, kreditur, pemerintah, pemasok, konsumen, dan masyarakat.

Tetapi, di sisi lain, hal ini menunjukkan adanya pertentangan diantara pihak internal dan pihak eksternal, antara lain manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraan sedangkan para pemegang saham berkeinginan meningkatkan kekayaannya, manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga yang rendah sedangkan kreditur hanya akan memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, serta manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Laporan keuangan disusun oleh pihak manajemen yang berarti laporan keuangan juga dapat menunjukkan bagaimana kinerja manajemen dari suatu perusahaan dan juga merupakan sumber dalam mengevaluasi *performance*

manajemen. Perhatian yang besar dari investor terhadap tingkat laba yang dihasilkan perusahaan menjadi salah satu alasan yang mendorong manajemen untuk melakukan beberapa tindakan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya), yaitu dengan melakukan manipulasi laba atau manajemen laba.

Income smoothing (perataan laba) merupakan salah satu pola dari manajemen laba. Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan di antaranya untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial (melalui metode akuntansi) maupun secara *real* (melalui transaksi), memuaskan kepentingan pemilik perusahaan seperti menaikkan nilai perusahaan sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko ketidakpastian yang rendah, menaikkan harga saham perusahaan, dan untuk memuaskan kepentingannya sendiri, seperti mendapatkan kompensasi dan mempertahankan posisi jabatan.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, praktik *income smoothing* merupakan fenomena yang lazim dilakukan. Namun demikian, praktik *income smoothing* ini, jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang menyesatkan. Akibatnya, para investor dan kreditur tidak memperoleh informasi dan data yang akurat sehingga dapat mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan.

Penelitian yang diadakan ini menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *income smoothing* pada umumnya untuk melihat faktor apa saja yang memicu timbulnya praktik *income smoothing* yang menjadi sangat umum

sekarang ini. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang akan dianalisis, antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi auditor.

Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi sekarang ini. Ini dikarenakan sektor manufaktur yang semakin berkembang pesat. Dan juga hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SERTA REPUTASI AUDITOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007 - 2009”.

B. Identifikasi Masalah

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Di satu sisi, manajemen laba merupakan tindakan yang merugikan para pihak eksternal. Di sisi lain, manajemen laba dilakukan sebagai bentuk manipulasi akuntansi. Salah satu tindakan manajemen laba yang dilakukan adalah *income smoothing*.

Sebagian peneliti ada yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas (*Return on Assets*), dan Reputasi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing* sedangkan sebagian menyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing* atau ada yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return*

on Assets), Reputasi Auditor antara perusahaan perata dengan bukan perata. Berdasarkan dari latar belakang dan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah dalam skripsi ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*), Reputasi Auditor antara perusahaan perata dengan bukan perata, serta apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (*Return on Asset*), Reputasi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*.

C. Ruang Lingkup

Untuk memperoleh pembahasan yang lebih baik dan menghindari terjadinya penyimpangan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada: 1. Perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2007-2009, 3. karena variabel penelitian ini terlalu luas dan kompleks serta peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, waktu, pikiran, dan tenaga maka untuk variabel yang mempengaruhi perataan laba dibatasi pada ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi auditor.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, 2. Apakah profitabilitas (*ROA*) perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing*

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, 3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, 4. Apakah ukuran perusahaan (*Total Asset*), profitabilitas (*ROA*), reputasi auditor berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

a. Menguji apakah terdapat praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, b. Menguji apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pihak eksternal, dan tentunya bagi dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan bagi peneliti sendiri adalah penambahan wawasan dan mengembangkan pengetahuan serta membandingkan teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya di dunia bisnis secara nyata. Bagi pihak eksternal diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dalam proses pengambilan keputusan untuk lebih berhati-hati agar tidak dirugikan dengan adanya praktik *income smoothing* serta sebagai bahan pertimbangan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, serta reputasi auditor guna kepentingan investasi di

pasar modal. Bagi dunia pendidikan diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai praktik *income smoothing* pada masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka akan diuraikan secara garis besar pembahasan penelitian ini dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang meliputi: tinjauan umum laporan keuangan, tinjauan umum laba, manajemen laba, pola manajemen laba, *income smoothing*, motivasi yang mendasari *income smoothing*, tujuan dan kendala *income smoothing*, faktor – faktor yang mempengaruhi *income smoothing*, dan penelitian terdahulu. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran yang menjelaskan tahap-tahap penelitian dan perumusan hipotesis sebagai jawaban sementara atas keseluruhan permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan atas perhitungan indeks *eckel*, pengujian *multivariate test*, serta pengujian *logistic regression*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang berisikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ayoib Che & Nooriha Mansor. (2009). Board independence, ownership structure, audit quality and income smoothing activities : a study on malaysian market. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. Vol 5(11)
- Aji, Dhamar Yudho dan Aria Farah Mita. (2010). Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap praktek perataan laba: studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi*. (XIII).
- Asih, Prihat dan M. Gundono. (2000). Hubungan tindakan perataan laba dengan reaksi pasar atas pengumuman informasi laba perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 No.1 (Januari). hal. 35-53
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2004). *Accounting theory*. 5th edition. Great Britain: TJ Internasional
- Budiasih, Igan. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol 4(1). hal. 1-14
- Dewi, Sofia Prima dan Carina. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur dan lembaga keuangan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi*. XII(2). hal. 117-131
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, M. A. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS cetakan IV*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jatiningrum. (2000). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan penghasilan atau laba pada perusahaan yang terdaftar di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 2 (2). hal. 145 – 155
- Juniarti dan Carolina. (2005). Analisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan-perusahaan *go public*. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Vol 7(2). hal. 148-162
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. (2011). *Intermediate accounting. IFRS edition volume 1* . United States of America: John Wiley and Sons

Meutia, Inten. (2004). Pengaruh independensi auditor terhadap manajemen laba untuk KAP big 5 dan non big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7 (3). hal.333-349

Rahmawati, Yacob Suparno, dan Nurul Qomariyah. (2007). Pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan publik yang terdaftar di bursa efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 10 (1). hal. 68-85

Scott, William R. (2006). *Financial accounting theory*. 3rd edition. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.

Sukartha, Made. (2007). Pengaruh manajemen laba, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan pada kesejahteraan pemegang saham perusahaan target akuisisi.). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 10 (3). hal. 243-261

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2005). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi*. (VIII). hal 136-146

Soselisa, Rangga dan Mukhlisin. (2008). Pengaruh faktor kultur organisasi, manajemen, strategik, keuangan, dan auditor terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi : studi pada perusahaan publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*. (XI)

Santoso, Singgih. (2010). *Statistik multivariat konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Priyatno, Duwi. (2009). *SPSS untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariate*. Yogyakarta : Gava Media.

Yasa, Ni Luh Putu Arik Prabayanti Gerianta Wirawan. (2011). Perataan laba (*income smoothing*) dan analisis faktor – faktor yang mempengaruhinya. Vol. 6 (1)

www.idx.com

www.finance.yahoo.com